

LAMPIRAN 1

SINOPSIS

Houkago ni Shisha wa Modoru menceritakan tentang Koyama Nobuo yang didorong ke tebing jurang pada tanggal 2 September malam setelah upacara pembukaan untuk semester baru. Saat itu seseorang mengirim pesan agar ia datang ke pinggir tebing secara rahasia. Ia kira itu adalah pesan dari temannya yaitu Yoshio sehingga Koyama Nobuo datang. Padahal pesan itu ditujukan bukan untuk Koyama Nobuo, tapi pesan itu baru saja dibuat dan akan diberikan kepada Takahashi Shinji yang rupanya penulis pesan tersebut adalah teman sekelas Koyama Nobuo yang bernama Maruyama Miho.

Tapi nasib berkata lain, setelah Koyama Nobuo datang ke pinggir tebing, ia didorong jatuh ke tebing. Di saat itu ada seseorang yang berusaha menolongnya, naas keduanya justru jatuh ke dalam jurang bersama. Saat itulah jiwa keduanya tertukar. Jiwa Koyama Nobuo masuk ke dalam raga seorang anak laki-laki seumurannya yang berpenampilan sangat berbeda darinya. Ia adalah Takahashi Shinji.

Raga Takahashi Shinji akhirnya tersadar dari komanya, tetapi hal mengejutkan itu terjadi. Ia terbangun dengan jiwa yang berbeda yaitu jiwa Koyama Nobuo. Jiwa Koyama Nobuo yang merasa terkejut berusaha menutupi apa yang sebenarnya terjadi. Pada awalnya Koyama Nobuo merasa sangat kebingungan dengan yang terjadi pada dirinya. Ia tidak tahu mengapa jiwanya bisa masuk ke dalam raga Takahashi Shinji. Ia sangat terpukul dan sedih. Akhirnya jiwa Koyama Nobuo memutuskan untuk hidup di raga Takahashi Shinji dan mencari tahu pelaku yang mendorongnya ke jurang hingga semua hal aneh itu terjadi.

Jiwa Koyama Nobuo hidup sebagai Takahashi Shinji yang sangat berbeda dari latar belakang keluarga maupun cara hidupnya. Takahashi Shinji adalah anak tunggal dari pasangan beda negara. Pada awalnya ia kebingungan dengan semua yang terjadi. Orang tua Takahashi Shinji sangat sedih melihat putra mereka tidak bisa mengingat apapun, terutama ibunya yang sangat sedih dan terpukul karena putranya berubah drastis. Akhirnya jiwa Koyama Nobuo hidup dalam raga Takahashi Shinji dengan jiwa yang berbeda.

Untuk menyelidiki pelaku pembunuhan, jiwa Koyama Nobuo (dalam raga Takahashi Shinji) pindah ke sekolah Koyama Nobuo. Ia ingin untuk memulai semuanya dari awal. Orang tua Takahashi Shinji awalnya curiga, tapi mereka menerima alasan jiwa Koyama Nobuo (dalam raga Takahashi Shinji) demi kebaikan. Di sekolah, Takahashi Shinji sangat populer, hal tersebut tidak terlepas karena Takahashi Shinji memiliki latar belakang keluarga yang kaya dan wajah yang rupawan. Berbeda dengan Koyama Nobuo yang dikenal tidak mudah bersosialisasi dan seperti tidak dianggap. Jiwa Koyama Nobuo sempat merasa sangat kecewa dan tidak adil dengan hidupnya. Dulu ia adalah orang yang seperti tidak berguna, tapi setelah ia hidup sebagai Takahashi Shinji ia mendapatkan perhatian dari semua teman-temannya. Hidup sebagai Takahashi Shinji dengan jiwa Koyama Nobuo membuat Koyama Nobuo memiliki banyak teman. Akhirnya

Koyama Nobuo dapat merasakan bagaimana menjadi murid yang populer dan disukai banyak gadis.

Jiwa Koyama Nobuo (dalam raga Takahashi Shinji) mulai menyelidiki siapa pelaku pembunuhan malam itu di tebing jurang. Ia mencurigai semua teman sekelasnya. Satu persatu ia mulai merangkai segala kejadian dengan kematiannya. Tapi akhir cerita justru tidak disangkanya. Pelaku yang mendorongnya adalah orang yang selama ini dekat dengan Takahashi Shinji. Dan keajaiban lain terjadi. Raga Koyama Nobuo tidaklah mati, melainkan masih hidup dengan jiwa Shinji. Setelah itu mereka dapat bertukar jiwa lagi. Lalu Semuanya kembali seperti semula. Tapi banyak yang berubah, Nobuo yang selama ini hidup seperti tak dianggap akhirnya bisa menunjukkan siapa jati dirinya dan semakin menarik.

LAMPIRAN 2



Istilah *out of body experience* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1943 oleh George Nugent Merle Tyrrell. George Nugent Merle Tyrrell (1879-1952) adalah seorang matematikawan, fisikawan, insinyur radio dan parapsikolog.

Tyrell adalah murid Guglielmo Marconi dan seorang pelopor dalam pengembangan radio. Pada tahun 1908 ia bergabung dengan Society for Psychical Research. Dia melakukan banyak eksperimen dalam telepati dan tertarik pada pengalaman-pengalaman yang bersifat sementara. Dia berusaha menjelaskan hantu dengan teori psikologi.

Tyrrell mengusulkan bahwa hantu adalah halusinasi pikiran bawah sadar seseorang, untuk menjelaskan halusinasi kolektif untuk lebih dari satu orang, ia mengusulkannya sebagai mekanisme telepati. Tyrrell adalah presiden Society for Psychical Research 1945-1946.

Menurut Harry Price Tyrrell telah mengklaim terbukti telepati di bawah kondisi yang dikontrol secara ilmiah tetapi hasilnya belum diuji secara mandiri oleh para pekerja ilmiah.

Tyrrell menolak gagasan bahwa hantu adalah entitas dari orang mati dan bukannya menerima bahwa itu adalah halusinasi dari pikiran bawah sadar seseorang, untuk menjelaskan halusinasi kolektif untuk lebih dari satu orang, ia mengusulkan mekanisme telepati. Tyrrell itu aktif di Society for Psychical Research pada tahun 1945-1946.

Karya yang diterbitkan:

- *Grades of Significance* (1931)
- *Science and Psychical Phenomena* (1938)
- *Apparitions* (1943)
- *The Personality of Man* (1946)
- *Homo Faber: A Study of Man's Mental Evolution* (1951)
- *Man the Maker: A Study of Man's Mental Evolution* (1952)

